

THE EFFECT OF WORK SHEETS OF STUDENT (LKPD) BASED ON CONTRUCTIVISM APPROACH TO ECOSYSTEM MATERIALS ON THE RESULTS OF STUDENTS OF CLASS VII STUDENTS OF SMP

Widia Setia Dewi, Arnentis², Zulfarina³

Email : widiapku915@gmail.com , Arnentis.tis@yahoo.com , zulfarina@yahoo.co.id

Phone Number: 085271811575

*Program Study of Biology Education
Faculty of Teacher Training and Education
University Of Riau*

Abstract: Research has been carried out in Pekanbaru N 12 Middle School from January to March 2019 which aims to determine the implementation of the constructivism approach to science learning in grade VII students of junior high school using the quasi-experimental technique. The sample used in this study is class VII 2 and VII 3, which amount to each class 32 while the population is all students of class VII SMP N Pekanbaru. The instruments used are learning tools in the form of syllabus, learning implementation plans (RPP), student worksheets based on constructivism approaches. The results showed that the LKPD based on the constructivism approach had an effect on learning outcomes indicating that the control class with a pretest average of 30.54, while in the experimental class with an average value of 31.40 with the pretest category in the two classes "Very poor" at interval <34, this shows that at the beginning of learning before learning or treatment is given both classes have a mean that is not much different. While the average value of posttest in control class 78.90 with the category "Enough" at the interval value of 55-64 and in the experimental class the mean value was 88.12 with the category "Very Good" which at intervals 85-100. It can be concluded that the effect of LKPD based on the constructivism approach can improve the learning outcomes of class VII students of SMP N Pekanbaru.

Key Words: LKPD Based on Constructivism Approach, Learning Outcomes, Science Learning

PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTRUKTIVISME PADA MATERI EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP

Widia Setia Dewi, Arnentis², Zulfarina³

Email : widiapku915@gmail.com, Arnentis.tis@yahoo.com , zulfarina@yahoo.co.id
Nomor HP: 085271811575

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Telah dilakukan penelitian di SMP N 12 Pekanbaru pada bulan Januari sampai bulan Maret 2019 yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA siswa kelas VII SMP dengan menggunakan teknik quasi eksperimen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII 2 dan VII 3 yang berjumlah masing-masing kelas 32 sedangkan populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP N Pekanbaru. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran yang berupa Silabus, RPP, Lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme berpengaruh terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa kelas kontrol dengan rerata pretest 30,54, sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai rerata 31,40 dengan kategori pretest pada kedua kelas “Kurang sekali” pada interval <34, hal ini menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran sebelum pembelajaran atau perlakuan diberikan kedua kelas memiliki rerata yang tidak jauh berbeda. Sedangkan rerata nilai posttest pada kelas kontrol 78,90 dengan kategori “Cukup” pada nilai interval 55-64 dan pada kelas eksperimen nilai reratanya 88,12 dengan kategori “Sangat baik” yang pada interval 85-100. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N Pekanbaru.

Kata Kunci: LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivisme, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu maka dunia pendidikan merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan, karena antara ilmu pengetahuan pendidikan dan kemajuan suatu bangsa mempunyai hubungan yang timbal balik. Majunya ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan suatu bangsa.

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara melibatkan semua komponen yang mencakup tujuan, metode, media, teknik dan sumber pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai peserta didik. Oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut kita untuk belajar berfikir ilmiah dan kreatif. Selain itu biologi juga ilmu dasar yang memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya, serta memiliki peranan yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pembelajaran biologi di sekolah merupakan prioritas dalam pembangunan pendidikan.

Dalam pembelajaran biologi guru harus mempunyai teknik pembelajaran yang tepat terutama dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Seorang guru juga harus mempunyai kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode sebagai alat bantu mengajar. Guru sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik, mempunyai peranan sebagai fasilitator, motivator dan sebagai pembimbing untuk mencapai kemajuan dalam belajar (Slameto, 2010).

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari guru bidang studi biologi SMPN 12 Pekanbaru, nilai hasil belajar peserta didik dalam materi Ekosistem dan Pencemaran lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan harian (UH) peserta didik yaitu 69,50 dengan KKM 70 dan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 65%. Salah satu penyebab rendahnya nilai rata-rata peserta didik pada pokok bahasan Ekosistem dan Pencemaran lingkungan adalah proses pembelajaran di SMPN 12 Pekanbaru berlangsung kurang memuaskan dimana guru bidang studinya masih menerapkan model dan metode serta teknik yang masih lama seperti metode ceramah dan tanya jawab, dimana proses pembelajaran seperti ini kelihatan kurang melibatkan peserta didik sehingga kebanyakan dari peserta didik kurang semangat, kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam memahami pelajaran, kondisi belajar seperti inilah yang menyebabkan peserta didik cenderung tidak menguasai materi Ekosistem dan Pencemaran lingkungan sehingga nilai peserta didik jadi rendah.

Kewajiban guru dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan semangat peserta didik dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dengan menggunakan berbagai macam model, pendekatan, strategi, teknik dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Pada umumnya saat guru mengajar di ruang kelas sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana kondisi dan kemampuan daya serap peserta didik. Padahal memberikan penyegaran dalam pembelajaran sangatlah penting,. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme dalam proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berisi petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas dan berperan

dalam membantu peserta didik dalam memadukan aktivitas fisik dengan mental mereka selama proses pembelajaran. LKPD dikembangkan dengan menggunakan Pendekatan Berbasis Konstruktivisme karena Pendekatan Konstruktivisme ini memandang anak sebagai makhluk yang aktif dalam mengkonstruksikan ilmu pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Pendekatan Konstruktivisme adalah proses pembelajaran yang diawali dengan konflik kognitif, yang pada akhirnya pengetahuan akan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan di SMPN 12 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019. Bentuk penelitian ini adalah penelitian quasi-eksperimen dengan desain *randomized control group pretest-posttest*, proses pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan yang dilakukan terhadap dua kelas. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional yang biasa dilakukan oleh guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII di mana terdapat 4 kelas sebanyak 128 peserta didik kelas VII SMPN 12 Pekanbaru. Setelah didapat dua kelas yang homogen, kedua kelas akan diundi dan didapatkanlah kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan VII 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran yang berupa Silabus, RPP, Lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme. Pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Rata-Rata Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	Interval	Kategori	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	85-100	Sangat baik (A)	0	8	0	24
2	65-84	Baik (B)	0	24	0	8
3	55-64	Cukup (C)	0	0	0	0
4	35-54	Kurang (D)	11	0	12	0
5	<34	Kurang sekali (E)	21	0	20	0
Rerata			30,54	78,90	31,40	88,12
Kategori			E	C	E	A

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen ditinjau berdasarkan interval perolehan nilai 35-54 berjumlah kontrol = 11 orang peserta didik, kelas eksperimen = 12 orang peserta didik, dan pada interval < 34

pada kelas kontrol = 21 orang peserta didik, pada kelas eksperimen = 20 orang peserta didik. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol dan eksperimen yang ditinjau berdasarkan nilai interval 85-100 pada kelas kontrol = 8 orang peserta didik, pada kelas eksperimen = 24 orang peserta didik, dan nilai interval 65-84 pada kelas kontrol = 24 orang peserta didik, pada kelas eksperimen = 8 orang peserta didik.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa kelas kontrol dengan rerata pretest 30,54, sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai rerata 31,40 dengan kategori pretest pada kedua kelas “Kurang sekali” pada interval <34, hal ini menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran sebelum pembelajaran atau perlakuan diberikan kedua kelas memiliki rerata yang tidak jauh berbeda. Sedangkan rerata nilai posttest pada kelas kontrol 78,90 dengan kategori “Cukup” pada nilai interval 55-64 dan pada kelas eksperimen nilai reratanya 88,12 dengan kategori “Sangat baik” yang berada pada interval 85-100.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	N	$\bar{x}$	SD	Lmaks	Ltabel
Eksperimen	32	31,40	7,85	0,2921	0,16
Kontrol	32	30,54	6,40	0,1256	0,16

Keterangan : n = jumlah peserta didik, $\bar{x}$ = nilai rata-rata sampel, SD = simpangan deviasi, L = lambang statistik untuk menguji kenormalan. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen diperoleh $L_{maks} < L_{tabel}$ yaitu $0,2921 < 0,16$ dan untuk kelas kontrol diperoleh $L_{maks} < L_{tabel}$ yaitu $0,1256 < 0,16$. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal setelah di lakukannya uji normalitas data pretest.

Tabel 3 Hasil Pengolahan Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	N	$\bar{x}$	SD	Lmaks	Ltabel
Eksperimen	32	88,12	5,08	0,1143	0,16
Kontrol	32	78,90	5,98	0,1172	0,16

Keterangan: n = jumlah peserta didik, $\bar{x}$ = nilai rata-rata sampel, SD = simpangan deviasi, L = lambang statistik untuk menguji kenormalan. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat untuk kelas eksperimen diperoleh $L_{maks} < L_{tabel}$ yaitu $0,1143 < 0,16$ dan untuk kelas kontrol diperoleh $L_{maks} < L_{tabel}$ yaitu $0,1172 < 0,16$. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal setelah di lakukannya uji normalitas data pretest. Dengan kata lain uji normalitas ada uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan ini sesuai dengan distribusi teoritik tertentu

Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengolahan Data Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	$\bar{x}$	Sg	ttabel	Thitung
Eksperimen	32	1815	56,71	8,21	1,67	4,06
Kontrol	32	1547,5	48,35			

Keterangan :

n : jumlah peserta didik yang menerima perlakuan

$\sum X$: jumlah selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$\bar{x}$: rata-rata nilai selisih *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,06 > 1,67$). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t satu pihak, yaitu uji t pihak kanan dengan probabilitas $1-\alpha$ ($\alpha = 0,05$) dan $dk = (n_1+n_2-2)=62$ untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,06 > 1,67$), dari hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan LKPD berbasis konstruktivisme lebih besar dari pada peningkatan hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan pendekatan LKPD berbasis konstruktivisme dalam proses pembelajaran.

Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 88,12 dan 78,90. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan LKPD berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penentuan Gain Ternormalitas (N-Gain)

Hasil pengolahan data gain ternormalisasi diperoleh bahwa besarnya n-gain untuk kelas eksperimen adalah 0,83 termasuk kategori tinggi dan kelas kontrol adalah 0,7 termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil analisa data kedua kelas terlihat bahwa n-gain kelas eksperimen lebih eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan, demikian penerapan pendekatan LKPD berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi Ekosistem dan pencemaran lingkungan pada kelas VII SMP 12 Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen pada materi ekosistem dan pencemaran lingkungan dengan menerapkan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme terjadi karena peserta didik terlibat aktif dan merasa senang serta gembira dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari kemauan peserta didik dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran, dapat dilihat dari keseriusan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab,

kerja sama dalam kelompok dengan cara saling membantu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan serta berpartisipasi peserta didik dalam menyelesaikan LKPD yang berbasis konstruktivisme. Sesuai dengan penilaian efektif persentase jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai A di kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol, membuktikan bahwa peserta didik kelas eksperimen lebih aktif dan lebih semangat dibandingkan kelas kontrol.

Adanya perbedaan jumlah peserta didik yang aktif menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis konstruktivisme memberikan proses dan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa penerapan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme. Menurut (Slameto,2003) juga mengemukakan bahwa bila peserta didik menjadi partisipan yang aktif dalam proses pembelajaran, maka peserta didik memiliki pengetahuan yang diperolehnya dengan baik jika peserta didik dalam pembelajaran maka peserta didik lebih mengingat lama mata pelajaran yang diberikan. (hamid,2011)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data akhir menunjukkan bahwa thitung sebesar 4,06 lebih besar dari ttabel sebesar 1,67 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Pada Materi Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP” dapat diterima. Penerapan pendekatan LKPD berbasis konstruktivisme ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Ekosistem dan Pencemaran lingkungan.

Rekomendasi

Bagi guru mata pelajaran biologi, diharapkan dapat menerapkan pendekatan konstruktivisme ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Ekosistem dan Pencemaran lingkungan. Dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme ini membuat peserta didik menjadi semangat karena dalam LKPD banyaknya gambar-gambar yang mendukung proses pembelajaran peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, J.R, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Rajawali Pers. Januari 2012, hlm.

- Ai Dariah., Eni,M. Dan Maswar. 2014. Karakteristik Lahan Gambut. Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi. Balai Penelitian Bogor
- Anonimus. 2015. <http://www.kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-LKPD.html>.(online) Diakses tanggal 20 September 2015.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), 2014. Laporan Utama: Pembakaran Riau Ini Pembakaran Bukan Kebakaran. *Majalah Gema BNPB: Ketangguhan Bangsa dalam Menghadapi Bencana*. 5(1): 4-8
- Bastoni. 2013. Pendekatan Edafologi Dalam Rehabilitasi Dan Restorasi Hutan Dan Lahan Rawa Gambut Terdegradasi. *Prosiding Workshop*. Hal 45-58
- Das Salirawati. 2015. Penyusunan dan Kegunaan LKPD dalam Pembelajaran. *Makalah Seminar Nasional UNY*. Yogyakarta
- Depdiknas,.2008. *Teknik Penyusunan Bahan Ajar* . Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Fachmi Rasyid. 2014. Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. *Jurnal Lingkar Widiyaiswara*. 4(1): 47-59
- Fahmuddin Agus dan I.G. Made Subiksa, 2008. Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. *Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF)*. Bogor
- Fikri, F., Faisal, Y., dan Fachrial. H. 2012. Dampak Asap Kebakaran Hutan pada Pernapasan. *Prosiding Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. 39(1): 31-38
- Frans, A.,R. 2005. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Pelatihan Singkat Penyusunan Kontrak Perkuliahan Dan Bahan Ajar Bagi Staf Pengajar PTN Kawasan Timur Indonesia. P3AI-UNHAS dan Dirjen Dikti
- Hamid,2011.. *Metode Edutainment*. Diva press. Jakarta
- Hake,Richard R, 1998. *Analizing change/ Gaian Scores*. Indiana university. 24245 Hatteras street woodland hills, Ca 91367. Unisoviet amerika serikat
- Laila Katriani. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). *Makalah Pelatihan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran IPA*. Yogyakarta.

- Maimunah, Sharifah. 2001. *Pembelajaran secara Konstruktivisme*. Pusat Perkembangan Kurikulum Kementrian Pendidikan Malaysia. Malaysia
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Standar Proses. Badan Standar Nasional Pendidikan; Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Presiden Republik Indonesia; Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi arikunto S. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi aksara. Jakarta
- Sukiman. 2006. Teori Pembelajaran dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*. 3(1): 59-70
- Suwondo dan Almasdi. S. 2015. *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Penguatan Program Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Berbasis Masyarakat*. UR Press. Pekanbaru.
- Tacconi. T. 2003. *Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan*. CIFOR. Bogor
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Presiden Republik Indonesia; Jakarta.
- Yaya Sutisna. 2013. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Repository UPI*. Jakarta
- Yustina. 2010. *Pembinaan dan Keberkesanan Modul Pembelajaran Alam Sekitar Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Tesis UKM. Malaysia